

**ASUHAN KEPERAWATAN *POST SECTIO CAESAREA* PADA NY. R
DAN NY. D DENGAN TINDAKAN PIJAT *WOOLWICH* UNTUK
MENINGKATKAN PRODUKSI ASI DI RSUD ARJAWINANGUN**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

DUROTUN NAFISAH

NIM. P2.06.20.22.0049

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

CIREBON

2023

**ASUHAN KEPERAWATAN *POST SECTIO CAESAREA* PADA NY. D
DAN NY. R DENGAN TINDAKAN PIJAT *WOOLWICH* UNTUK
MENINGKATKAN PRODUKSI ASI DI RSUD ARJAWINANGUN**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan Cirebon



Oleh :

DUROTUN NAFISAH

NIM. P2.06.20.22.0049

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KEPERAWATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON**

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “**ASUHAN KEPERAWATAN *POST SECTIO CAESAREA* PADA NY. R DAN NY. D DENGAN TINDAKAN PIJAT *WOOLWICH* UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI DI RSUD ARJAWINANGUN**” dengan tepat waktu. Karya Tulis Ilmiah ini disusun guna memenuhi salah satu syarat tugas akhir untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon.

Penulisan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan pikiram, tenaga, dan semangat serta motivasi, maka penulis mengucapkan rasa penghargaan yang sangat mendalam dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Hj. Ani Radiati R, S. Pd, M. Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Dudi Hartono, S.Kep, Ns, M. Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
3. Edi Ruhmadi, S.Kep., M.Kes. selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Cirebon.
4. Hj. Badriah, SST, MPH. selaku pembimbing utama yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberi nasihat kepada penulis dalam menyusun proposal karya tulis ilmiah.
5. Sriyatin, APP, S.Kep,Ns.M.Kes. selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberi nasihat kepada penulis dalam menyusun proposal karya tulis ilmiah.
6. Hj. Santi Wahyuni, SKp, M.Kep, Sp. Mat selaku penguji seminar hasil karya tulis ilmiah yang senantiasa memotivasi dan menginspirasi penulis.

7. Ns. Ayu Yuliani S, MKep, Sp.Kep.An selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan serta motivasi dalam perkuliahan hingga saat ini.
8. Seluruh staff dosen dan karyawan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon.
9. Orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun materi.
10. Teman-teman seperjuangan yang selalu bertukar pikiran dalam menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam Menyusun proposal karya tulis ilmiah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan di masa yang akan datang.

Cirebon, 02 Juni 2023

Penulis.

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan *Post Sectio Caesarea* Pada Ny. R Dan Ny. D Dengan Tindakan Pijat *Woolwich* untuk Meningkatkan Produksi ASI di RSUD Arjawinangun.

Durotun Nafisah¹ , Badriah² , Sriyatin³

Latar Belakang: Menyusui merupakan intervensi dalam rangka menurunkan angka kematian pada bayi. Berdasarkan profil kesehatan Kabupaten Cirebon (2020) pemberian ASI mencapai 72,7%. Pemberian ASI dapat terhambat karena adanya nyeri pada bagian abdomen akibat luka pembedahan *sectio caesarea* kemudian menghambat refleks neurohormonal. Salah satu penatalaksanaan non farmakologi adalah dengan pijat *woolwich*. Studi kasus ini mengambil terapi pijat *woolwich* yang dapat merangsang sel saraf pada payudara kemudian diteruskan ke hipotalamus dan respon oleh anterior untuk menghasilkan hormone prolaktin yang akan dialirkan oleh darah menuju sel mioepitel payudara untuk memproduksi ASI. **Tujuan:** Untuk melakukan intervensi pijat *woolwich* untuk memperlancar produksi ASI pada pasien *post sectio caesarea* di RSUD Arjawinangun. **Metode:** Desain yang digunakan adalah kualitatif dengan dalam pemberian pijat *woolwich* kepada 2 pasien *post sectio caesarea*. **Hasil:** jumlah produksi ASI pada pasien meningkat. Terdapat perbedaan hasil pada kedua pasien, yaitu pasien pertama lebih cepat keluar ASI nya dibandingkan pasien kedua. **Kesimpulan:** pijat *woolwich* berpengaruh terhadap produksi ASI pada ibu *post sectio caesarea*. **Saran:** diharapkan pasien dapat menerapkan pijat *woolwich* Ketika mengalami ketidاكلancaran produksi ASI, menghentikan pemberian susu formula pada bayi.

Kata kunci: Hormon Prolaktin, Pijat Woolwich, Sectio Caesarea

1. Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Pembimbing 1 Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
3. Pembimbing 2 Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

ABSTRACT

Post Sectio Caesarea Nursing Care for Mrs. R and Mrs. D With Woolwich Massage Measures to Increase Breast Milk Production at Arjawinangun Hospital.

Durotun Nafisah¹ , Badriah² , Sriyatin³

Background: Breastfeeding is an intervention to reduce infant mortality. Based on the health profile of Cirebon Regency (2020) breastfeeding reaches 72.7%. Breastfeeding can be hampered because of pain in the abdomen due to a sectio caesarea surgical wound which then inhibits neurohormonal reflexes. One of the non-pharmacological management is Woolwich massage. This case study takes woolwich massage therapy which can stimulate nerve cells in the breast and then forward it to the hypothalamus and respond by the anterior to produce the hormone prolactin which will be circulated by blood to the myoepithelial cells of the breast to produce milk. **Objective:** To conduct woolwich massage intervention to facilitate milk production in post sectio caesarea patients at Arjawinangun Hospital. **Methods:** The design used was qualitative in giving woolwich massage to 2 post sectio caesarea patients. **Result:** the amount of milk production in patients increases. There were differences in the results in the two patients, namely the first patient came out of her milk faster than the second patient. **Conclusion:** Woolwich massage has an effect on milk production in post sectio caesarea mothers. **Suggestion:** it is hoped that the patient can apply a Woolwich massage. When experiencing difficulty in milk production, stop giving formula milk to the baby.

Keywords: Prolactin Hormone, Sectio Caesarea, Woolwich Massage

1. Students of the DIII Cirebon Nursing Study Program, the Tasikmalaya Ministry of Health Polytechnic
2. Advisor 1 Study Program DIII Nursing Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
3. Supervisor 2 of the Cirebon Diploma III Nursing Study Program at the Tasikmalaya Ministry of Health Polytechnic

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktik.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konsep Sectio Caesarea	5
2.1.1 Definisi <i>Sectio Caesarea</i>	5
2.1.2 Etiologi/Indikasi <i>Sectio Caesarea</i>	5
2.1.3 Klasifikasi Sectio Caesarea	6
2.1.4 Patofisiologi Sectio Caesarea.....	8
2.1.5 Manifestasi Klinis <i>Sectio Caesarea</i>	9
2.2 Konsep Pijat <i>Woolwich</i>	9
2.2.1 Definisi Pijat <i>Woolwich</i>	9
2.2.2 Tujuan Pijat <i>Woolwich</i>	10
2.2.3 Alat dan Bahan Pijat <i>Woolwich</i>	10

2.2.4	Standar Operasional Prosedur Pijat Woolwich.....	10
2.3	Konsep Dasar ASI.....	12
2.3.1	Definisi ASI.....	12
2.3.2	Definisi ASI Eksklusif.....	12
2.3.3	Komposisi ASI.....	13
2.3.4	Manfaat Pemberian ASI.....	14
2.3.5	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelancaran ASI.....	15
2.4.	Konsep Asuhan Keperawatan Post Sectio Caesarea.....	16
2.4.1	Pengkajian Keperawatan.....	16
2.4.2	Analisa Data.....	28
2.4.3	Diagnosa Keperawatan.....	31
2.4.4	Intervensi Keperawatan.....	31
2.4.5	Implementasi Keperawatan.....	43
2.4.6	Evaluasi Keperawatan.....	43
2.4.7	Kerangka Teori.....	45
2.4.8	Kerangka Konsep.....	46
BAB III	METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	47
3.1.	Desain.....	47
3.2.	Subyek.....	47
3.3.	Definisi Operasional / Batasan Istilah.....	47
3.4.	Lokasi dan Waktu.....	48
3.5.	Prosedur Penyusunan.....	48
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.7.	Instrumen Pengumpulan Data.....	49
3.8.	Keabsahan Data.....	49
3.9.	Analisis Data.....	49
3.10.	Etika Penelitian.....	50
BAB IV	HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1.	Hasil Studi Kasus.....	52
4.1.1.	Pengkajian.....	52
4.1.2.	Diagnosa Keperawatan.....	53
4.1.3.	Intervensi Keperawatan Pijat Woolwich.....	54
4.1.4.	Implementasi Keperawatan.....	55
4.1.5.	Evaluasi Keperawatan.....	56

4.2	Pembahasan	57
4.3.	Keterbatasan KTI/TA	60
4.4.	Implikasi Keperawatan	61
BAB PENUTUP	62
5.1.	Kesimpulan.....	62
5.2.	Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Analisa Data.....	28
Tabel 2. 2 Intervensi Keperawatan	32
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	47

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pathway Sectio Caesarea	8
Bagan 2. 2 Kerangka Teori	45
Bagan 2. 3 Kerangka Konsep.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pijat <i>Woolwich</i>	11
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Informed Consent
- Lampiran 2 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur
- Lampiran 4 Lembar Observasi
- Lampiran 5 Dokumentasi Asuhan Keperawatan
- Lampiran 6 Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 7 Lembar Konsultasi Bimbingan